

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya dapat diketahui bahwa Bank Nagari memprioritaskan pelayanannya kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Untuk memaksimalkannya Bank Nagari mengeluarkan produk pembiayaan bagi sektor Usaha Mikro dengan dengan penanggulangan / pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja yang diberi nama Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM). Dalam pengajuan permohonan pembiayaan terdapat prosedur – prosedur yang perlu dijalankan agar pemberian KPUM tepat pada sasaran.

Dari pembahasan bab – bab tersebut, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Syarat – syarat yang harus dipenuhi oleh pemohon kredit untuk memperoleh Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang yaitu dengan mengajukan permohonan kredit langsung di Cabang terkait dengan membawa dokumen – dokumen yang di syartkan.
2. Prosedur dalam pengajuan kredit pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang yaitu dimulai dari pengajuan permohonan kredit, pemeriksaan kelengkapan dan keaslian dokumen. Analisis kredit yang diberikan sampai dengan pencairan kredit. Prosedur yang diberikan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya ini

bertujuan untuk menentukan kelayakan permohonan kredit untuk diterima atau ditolak.

3. Masing – masing seksi telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendukung prosedur dalam pemberian Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM).
4. Dalam melakukan prosedur pemberian Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) yang terdiri dari pengajuan kredit, pencatatan berkas, disposisi permohonan, analisis, survei dan membuat rekomendasi serta pemeringkatan kredit, pemutusan hasil dan pencairan, setiap petugas yang terlibat telah melakukan sesuai pedoman pelaksanaan kredit mikro yang ditetapkan oleh Bank Pembangunan Daerah dan juga sesuai dengan Undang – Undang Perbankan.

5.2 Saran

Berikut adalah saran – saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan program magang :

1. Dalam melakukan proses kredit, unit kerja harus lebih berhati – hati dalam mengecek kebenaran berkas maupun keaslian dokumen yang dipersyaratkan, dan juga dalam menganalisis data – data yang diperoleh dari debitur, agar tidak terjadi kredit macet.
2. Sebaiknya sistem jaringan bank diperbaiki agar tidak mengganggu dalam proses memperoleh informasi yang berasal dari Sistem Informasi Debitur, sehingga proses kredit dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.